



Penyuluhan Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku Untuk Meminimalisir Munculnya Kasus di Masa Depan

Kadek Mahardika

Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Pendidikan Mandalika
kadekmahardika@gmail.com

Abstrak

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi bagi para peternak tentang apa itu PMK, bagaimana gejala klinisnya, dan cara pencegahannya. sehingga dengan penyuluhan ini para peternak tidak panik dan dapat merawat atau menjaga ternaknya sendiri jika kalau ternaknya terinfeksi penyakit PMK.

Kata Kunci

Penyakit Mulut Dan
Kuku

Pendahuluan

Beberapa bulan yang lalu Lombok terkena wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak warga khususnya hewan yang berkuku genap/belah seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba, termasuk juga hewan liar seperti gajah, rusa, dan sebagainya. Penyakit ini tidak bersifat zoonosis tetapi sangat menular karena bisa tertular melalui udara. Gejala klinis dari penyakit pmk yaitu, demam tinggi (mencapai 39 derajat celsius) selama beberapa hari, tidak mau makan dan terjadi luka/lepuh pada daerah mulut (termasuk lidah, gusi, pipi, bagian dalam dan bibir) dan keempat kakinya (pada tumit, celah kuku dan sepanjang coronary bands kuku atau batas kuku dengan kulit), Luka lepuh juga terjadi pada liang hidung, moncong, dan puting susu, hipersalivasi disertai busa.

Desa perian merupakan salah satu Desa di Lombok Timur yang mengalami wabah PMK, banyak sapi peternak yang sakit secara bersamaan yang membuat para peternak menjadi panik karena banyak sapi mereka yang mati. Kekurangan pengetahuan para peternak tentang pmk menyebabkan kasus semakin hari semakin banyak dan membuat para peternak mengalami kerugian yang sangat besar karena harga jual ternak menjadi turun drastis, bisa di bayangkan berapa besar kerugian yang dialami oleh para peternak. Kerugian dari dampak penyakit ini bukan hanya dirasakan oleh peternak, namun juga dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Potensi kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh PMK tidak hanya pada peternak yang mengalami penurunan produktivitas hingga kehilangan hasil. Akan tetapi kerugian secara nasional. Kerugian ekonomi bagi kegiatan usaha peternak terutama disebabkan oleh kehilangan produktivitas karena penurunan produksi susu (25% per tahun), penurunan tingkat pertumbuhan sapi potong (10%-20%), kehilangan tenaga kerja (60%-70%), penurunan fertilitas (10%) dan perlambatan kebuntingan, kematian anak (20%-40%), dan pemusnahan ternak yang terinfeksi secara kronis.

Dengan kejadian wabah PMK yang terjadi pada beberapa bulan yang lalu yang menyebabkan banyaknya kerugian pada peternak karena ternak mereka banyak yang mati dan harga jual sapi juga menurun pesat maka kami dari Mahasiswa KKN Undikma bekerjasama dengan Satgas Penanganan PMK NTB mengadakan penyuluhan tentang



pengecahan penyakit mulut dan kuku agar dapat meminimalisir kejadian tersebut akan terulang dimasa yang akan datang, sehingga para peternak dapat merawat dan mengobati ternaknya sendiri dan kami juga bekerjasama dengan Dinas Peternakan Lombok Timur mengadakan vaksinasi PMK di beberapa desa yang ada di Kecamatan Montong Gading.

Metode Pengabdian

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a.** Menentukan tempat pelaksanaan penyuluhan. **b).** Menentukan mitra Kerjasama. **c).** Menentukan waktu pelaksanaan. **d).** Meminta izin ke pihak Desa dan Kepala Wilayah di Dusun Orong Lekok. **e).** Perisapan materi. **f).** Perisapan alat dan bahan. **g).** Pelaksanaan kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan tentang pencegahan pmk dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada peternak tentang apa itu PMK, gejala klinis PMK, dan cara mencegah PMK sehingga pada masa yang akan datang jika kalau wabah PMK menyerang lagi, peternak tidak panik dan Dapat menanganinya sendiri sehingga dapat meminimalisir angka ternak yang terkena pmk semakin bertambah.

Hasil pencapaian kedua, yaitu ternak mendapatkan vaksinasi PMK, dimana vaksinasi PMK sangat menguntungkan bagi ternak dan peternak. Keuntungan vaksinasi yaitu, **a).** Ternak akan mendapatkan kekebalan tubuh tersendiri terhadap penyakit PMK. **b).** Ternak mendapatkan kartu vaksin, dimana kartu vaksin sangat dibutuhkan dalam proses jual beli ternak, dan pendistribusian ternak, karena kartu vaksin sebagai simbol bahwa ternak sudah mendapatkan vaksinasi PMK.

Kesimpulan

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) merupakan penyakit virus yang tingkat penyebarannya sangat tinggi sehingga membuat banyak kerugian bukan hanya ke peternak tetapi juga memberikan kerugian ke negara yang terkena wabah PMK. Penyuluhan ini berfungsi untuk memberikan edukasi bagi para peternak tentang apa itu PMK, bagaimana gejala klinisnya, dan cara pencegahannya. sehingga dengan penyuluhan ini para peternak tidak panik dan dapat merawat atau menjaga ternaknya sendiri jika kalau ternaknya terinfeksi penyakit PMK.

Saran

Kejadian dan ancaman wabah penyakit PMK di Indonesia merupakan fenomena yang perlu menjadi perhatian dan pembelajaran khusus untuk semua kalangan terutama pelaku sector peternakan, pemerintah serta masyarakat. Sinergisitas serta keterkaitan antar pihak juga sangat dibutuhkan karena memiliki peran penting dalam meningkatkan system



kewaspadaan dini terhadap suatu penyakit dan sebagai upaya dalam pemberantasan penyakit PMK.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*